

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK
PERIODE 2019-2021**

Alifa Aulia Rahman

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar
Email: alifaaulia146@gmail.com

Novinka Permatasari

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

Wildan Yudhanto

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

Yacobo P. Sijabat

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

***Abstract.** This study aims to determine the effect of liquidity and solvency on stock prices in companies in the transportation and logistics sector for the 2019-2021 period. The population in this study are all transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period with a total of 30 companies. Samples were taken using purposive sampling method, in order to obtain a total of 13 companies. This study uses multiple linear regression analysis with the help of the SPSS application. The results showed that partially, the liquidity variable had an effect on stock prices, while the solvency variable had no effect on stock prices. And simultaneously, the variables of liquidity and solvency have no effect on stock prices.*

***Keywords:** Share Price, Liquidity, Solvency.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2019-2021. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan total 30 perusahaan. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sebanyak 13 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel likuiditas berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan secara simultan, variabel likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: Harga Saham, Likuiditas, Solvabilitas.

PENDAHULUAN

Didalam pasar modal salah satu sekuritas yang aktif diperjualbelikan adalah saham. Saham merupakan tanda bukti keikutsertaan sebagai pemilik dalam suatu

perusahaan. Dengan demikian jumlah lembar saham yang dikuasai investor menggambarkan suatu bentuk kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh seorang investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutup (*close price*). Kebanyakan investor tertarik untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya dalam bentuk saham dengan alasan bahwa investasi saham menjanjikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Pada umumnya tujuan dari investasi saham adalah untuk mendapatkan *capital gain* dan dividen. *Capital gain* adalah selisih lebih antara harga beli dengan harga jual saham, sedangkan dividen adalah sebagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Pada awalnya, laporan keuangan perusahaan hanya digunakan sebagai alat pengujian untuk pekerjaan departemen pembukuan. Setelah itu, laporan keuangan dapat digunakan tidak hanya sebagai alat pengujian, tetapi juga sebagai dasar untuk menetapkan atau menilai status keuangan perusahaan dengan mempelajarinya.

Informasi yang terdapat pada laporan keuangan sangat berguna bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan di perusahaan tersebut, misalnya manajemen sebagai pihak internal perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja perusahaan. Bagi pihak ekstern, seperti investor menggunakan laporan keuangan untuk membantu kegiatan investasi di pasar modal.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar (current ratio). Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Solvabilitas mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Transportasi ialah bagian yang tidak terpisahkan dari sejarah manusia. Bangsa-bangsa terdahulu yang mempunyai keunggulan pada teknologi transportasi menguasai peradaban kuno. Di era yang semakin modern seperti sekarang, dimana efisien sistem transportasi dan logistik nasional semakin meningkat, maka daya saing ekonomi yang dimiliki negara tersebut semakin besar. Transportasi digunakan untuk membantu mempermudah manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti perpindahan manusia itu sendiri atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi sendiri dibagi menjadi 3 yaitu, transportasi darat, laut dan udara. Sub sektor Transportasi merupakan salah satu sub sektor yang familiar bagi investor saham di Bursa Efek Indonesia, dimana banyak pilihan emiten sub sektor ini yang menarik untuk menjadi alokasi investasi saham.

Beberapa penelitian terdahulu diantaranya penelitian Nuel (2015) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Clarenisia et al. (2011) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Levina & Dermawan (2019) menemukan bahwa solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Octaviani & Komalasarai (2017) menemukan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa transportasi merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi, untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh transportasi terhadap harga saham dalam tiga tahun terakhir. Seperti yang sudah diberitakan dalam CNBC Indonesia beberapa waktu yang lalu, bahwa perusahaan sektor transportasi memimpin kenaikan indeks sektoral di Bursa Efek Indonesia dengan naik 24,22 poin atau 2,00%. Dan didasarkan karena adanya perbedaan *research gap* dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK PERIODE 2019-2021”

KAJIAN TEORITIS

Signalling Theory

Teori signalling menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi asimetri informasi agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Aida Sofiatin, 2014) signalling theory membantu kita lebih memahami mengapa bisnis didorong untuk membagikan catatan keuangan dengan pihak ketiga. Karena perusahaan ini memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang perusahaan dan prospeknya daripada pihak luar (investor dan kreditor), perusahaan didorong untuk berbagi informasi. Jika ada kekurangan informasi tentang perusahaan untuk pihak luar, mereka mungkin memilih untuk melindungi diri mereka sendiri dengan menawarkan harga yang sangat murah kepada perusahaan target. Agar bisnis membatasi informasi melalui sinyal yang diberikan oleh manajemen kepada pihak luar (investor). (Nangoi & Walandouw, 2017) menyatakan jika manajer menganggap prospek perusahaan menjanjikan dan ingin harga saham naik, dia akan ingin menyampaikan sinyal ini kepada investor. Investor diharapkan mampu menerima sinyal tersebut, yang berupa perusahaan memiliki prospek yang tinggi.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang mendeskripsikan keadaan suatu perusahaan, sekaligus memberikan informasi terkait gambaran kinerja suatu perusahaan (Mujari, 2019). Laporan keuangan dimanfaatkan oleh stakeholder untuk melihat kinerja suatu perusahaan, baik dan akuratnya laporan keuangan yang diperoleh dapat memberikan informasi atas hasil prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode waktu tertentu (Misnawati, 2021).

Jenis-jenis laporan keuangan menurut (Maruta, 2018) yaitu:

1) Laporan neraca (*balance sheet*)

Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan apa yang dimiliki perusahaan (aset), utangnya (kewajiban), dan berapa banyak uang yang tersisa (ekuitas pemilik). Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan neraca terbaru dengan neraca sebelumnya sehingga perusahaan dapat mengetahui peningkatan perusahaan ataupun sebaliknya.

2) Laporan laba rugi (*income statements*)

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang memberitahukan keuntungan bisnis dalam kurun waktu tertentu. Hal ini memperlihatkan pendapatan perusahaan, dikurangi pengeluaran dan kerugian perusahaan. Laporan laba rugi memberikan informasi terkait berapa uang masuk dan uang keluar.

3) Laporan perubahan modal

Pembuatan laporan perubahan dilakukan setiap periode yang merinci perubahan aktiva bersih, baik positif maupun negatif. Jika perusahaan merugi selama operasi, modal akan turun, dan jika perusahaan untung, modal akan bertambah. Akibatnya, data berupa laporan laba rugi, modal awal, dan ekuitas swasta diperlukan untuk melacak fluktuasi modal.

4) Laporan aliran kas

Laporan arus kas menunjukkan bagaimana arus kas masuk dan arus keluar dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang telah berubah dari waktu ke waktu.

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya ditentukan oleh arus kasnya.

Harga Saham

(Ramadhani & Zannati, n.d.) menyatakan harga saham bisa berubah drastis dalam hitungan menit bahkan detik. Ini adalah hasil dari dinamika permintaan dan penawaran bursa saham antara pembeli dan penjual saham. Investor yang rasional akan merasa puas jika berhasil memperoleh keuntungan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan seperti capital gain dan reputasi perusahaan yang lebih tinggi sehingga memudahkan manajemen untuk mengumpulkan uang dari luar perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham suatu perusahaan rendah maka akan berdampak buruk bagi perusahaan karena akan mengalami kerugian modal dan investor akan kehilangan minat terhadap saham perusahaan tersebut.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan jangka pendek suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) perusahaan. Rasio likuiditas yang tidak baik dalam jangka waktu yang lama dapat mempengaruhi rasio solvabilitas (Awaloedin et al., 2020). Pengukuran rasio likuiditas menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*). Rasio lancar digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (utang) yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Rasio lancar juga dikenal sebagai margin of safety perusahaan (Irawan, 2021).

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua hutang perusahaan baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang pada saat perusahaan sedang beroperasi atau saat akan dilikuiditaskan. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) dalam jangka yang panjang (Gunawan, 2019). Rasio hutang terhadap ekuitas dan hutang terhadap aset digunakan untuk menghitung rasio solvabilitas. Salah satu alat ukur rasio solvabilitas yaitu rasio utang terhadap ekuitas (*Debt Equity Ratio*). Rasio ini berguna dalam mengukur antara seluruh hutang dengan modal. Rasio ini berguna dalam

mengetahui berapa jumlah rupiah modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan hutang (Riesmiyantiningtias & Siagian, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dengan mengambil data laporan secara tidak langsung. Sumber data yang diperoleh dari situs *Yahoo Finance* dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses website www.idx.id.

Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan total 30 perusahaan. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021 yang memenuhi kriteria sampel penelitian berjumlah 13 perusahaan.

No.	Estimasi Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021.	30

2.	Perusahaan yang melakukan Initial Public Offering pada 2019-2021.	(10)
3.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap periode tahun 2016-2020.	(4)
4.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.	(3)
	Jumlah sampel penelitian	13
	Jumlah sampel penelitian periode 3 tahun	39

Variabel Dan Definisi Operasional Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah harga saham perusahaan. Dan yang menjadi variabel independen adalah yaitu likuiditas dan solvabilitas.

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2008:8) harga saham didefinisikan sebagai harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar berdasarkan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal, harga saham dihitung dari harga penutupan (closing price) pada akhir tahun transaksi.

Likuiditas

Alat ukur likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah current ratio, yang ditentukan dengan jalan membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Solvabilitas

Dalam menghitung solvabilitas, penelitian ini menggunakan debt to equity ratio yang diukur dengan membagi total kewajiban dengan ekuitas pemegang saham.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham. Model regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = harga saham

β_1, β_2 = koefisien regresi

X_1 = likuiditas

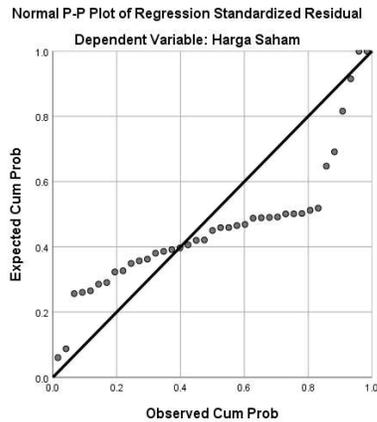
X_2 = solvabilitas

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, digunakan uji normalitas. Jika model regresi mendekati titik-titik yang tersebar atau berdistribusi normal maka dikatakan baik. Data penelitian dianggap normal jika titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal (Rahayu, 2021). Berikut disajikan hasil yang telah diolah menggunakan SPSS.



Sumber: Data Diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas seperti pada gambar diatas, diperoleh hasil bahwa model regresi berdistribusi normal karena data plotting menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan menggunakan nilai tolerance dan VIF. Terjadi gejala multikolinieritas apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10,00.

Coefficients^a

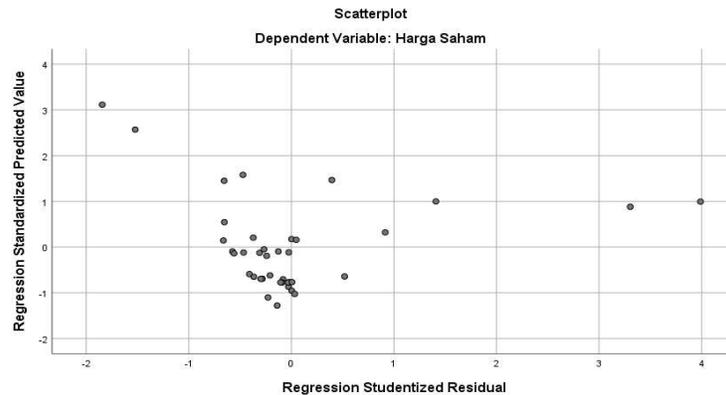
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	215.994	106.053		2.037	.049		
	CR	1.081E-7	.000	.342	2.184	.036	.993	1.007
	DER	1.048E-8	.000	.044	.283	.779	.993	1.007

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas, diperoleh nilai tolerance untuk variabel CR dan DER yaitu 0,993 dan VIF 1.007, artinya tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 26

Jika dilihat dari tabel uji heteroskedastisitas diatas, terlihat bahwa titik-titik tersebar dengan pola menyebar tidak jelas diatas dan dibawah angka 0, yang berarti bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.349 ^a	.122	.073	516.10860	.122	2.495	2	36	.097	1.808

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26

Model regresi dikatakan baik jika terbebas dari autokorelasi. Dari tabel diatas, diketahui bahwa hasil Durbin-Watson sebesar 1.808 yang berarti bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	215.994	106.053		2.037	.049		
	CR	1.081E-7	.000	.342	2.184	.036	.993	1.007
	DER	1.048E-8	.000	.044	.283	.779	.993	1.007

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (1) Konstanta (α), Nilai konstanta (α) pada persamaan regresi linier berganda diatas ialah sebesar 215.994 yang artinya apabila variabel likuiditas, dan solvabilitas bernilai 0 atau konstan maka variabel harga saham bernilai sama dengan konstan (α) ialah sebesar 215.994. (2) Koefisien Regresi Likuiditas, Nilai koefisien regresi likuiditas pada persamaan regresi di atas ialah sebesar 1.081E-7 dan menunjukkan arah positif. Demikian, dapat diartikan apabila likuiditas mengalami kenaikan, maka harga saham akan meningkat sebesar 1.081E-7 dengan asumsi variabel lainnya konstan atau sama dengan nol. (3) Koefisien Regresi Solvabilitas, Koefisien regresi solvabilitas pada persamaan regresi diatas ialah sebesar 1.048E-8 dan menunjukkan arah positif. Demikian, dapat diartikan apabila solvabilitas mengalami kenaikan, maka harga saham akan meningkat sebesar 1.048E-8 dengan asumsi variabel lainnya konstan atau sama dengan nol.

Uji T Parsial

Uji t digunakan untuk menganalisis apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	215.994	106.053		2.037	.049		
	CR	1.081E-7	.000	.342	2.184	.036	.993	1.007
	DER	1.048E-8	.000	.044	.283	.779	.993	1.007

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah SPSS 26

Dilihat dari tabel diatas, diketahui bahwa hasil nilai signifikansi variabel Current Ratio sebesar 0,036 yang berarti bahwa variabel Current Ratio (X1) berpengaruh terhadap Harga saham. Artinya, semakin meningkat Current Ratio, maka harga saham akan semakin meningkat. Sedangkan hasil nilai signifikansi variabel Debt to Equity Ratio (X2) yaitu 0,779 yang berarti bahwa variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1329026.417	2	664513.209	2.495	.097 ^b
	Residual	9589251.172	36	266368.088		
	Total	10918277.59	38			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Data diolah SPSS 26

Hasil uji F diatas menunjukkan bahwa variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham karena nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0.097 atau lebih besar dari 0.05.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas yang diproyeksikan dengan Current Ratio berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0.036. Sedangkan variabel solvabilitas yang diproyeksikan

dengan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0.779. Secara simultan, variabel likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0.097.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan sebelumnya maka saran yang dapat diberikan adalah untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan menambah atau menggunakan rasio keuangan lain serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih menyeluruh dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Sofiatin, D. (2014). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*.
<https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Awaloedin, D. T., Hasanudin, & Subekti, S. W. M. (2020). Tinjauan Analisis Kinerja Laporan Keuangan pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2017. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 9(1), 26–43.
- Clarensia, J., Rahayu, S., & Azizah, N. (2011). *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empirikpada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010)*.
- Gunawan, A. (2019). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 10(2), 109–115.
- Irawan, H. M. dan P. (2021). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DITINJAU DARI RENTABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS*. 3(3), 6.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1.

- Maruta, H. (2018). Analisis Laporan Keuangan Model Du Pont Sebagai Analisis yang Integratif. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 203–227.
- Misnawati, M. (2021). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Nasrum Djam Gasindo. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 193. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.215>
- Mujari. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 1, 287–296.
- Nangoi, G. B., & Walandouw, S. K. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *1031 Jurnal EMBA*, 5(2), 1031–1040.
- Nuel, Y. (2015). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI BURSA EFEK INDONESIA*. 3(4), 806–820.
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3.
- Rahayu, L. P. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ-45 Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10.
- Ramadhani, I., & Zannati, R. (n.d.). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham*. www.investopedia.com
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. *Jurnal Akrab Juara*, 5(4), 244–254.